

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan dan belajar adalah kewajiban setiap manusia dari lahir sampai mati, yang membedakan manusia dengan hewan adalah akal sehatnya, manusia berakal sehat sedangkan hewan tidak, semua yang berada di dunia ini pasti membutuhkan ilmu, bahkan hal yang sepele pun seperti makan, minum, memotong kuku pasti membutuhkan ilmu, yaitu berupa adab-adab dan ilmu-ilmu yang telah dicontohkan dan diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Mencari ilmu adalah kewajiban setiap individu dan semua ilmu tersebut tidak bisa didapatkan secara instan, akan tetapi dengan belajar yang sungguh-sungguh disertai dengan keyakinan dan tawakkal kepada Allah SWT, seorang nabi yang dijamin oleh Allah SWT kecerdasannya dan keilmuannya masih saja disuruh untuk membaca, belajar dan mencari ibrah, apalagi kita manusia biasa harus lebih memperbanyak membaca dan belajar. Oleh karena itu, maka nabi Muhammad SAW mengatakan:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

“Menuntut Ilmu itu wajib atas setiap muslim laki-laki dan perempuan,”

(HR. Al baihaqi, At Tahobroni, Abu Ya’la, Al Qudhai, Abu Naim Al Ashbahani).¹

¹ Bukhari Umar, “*Hadits Tarbawi (Pendidikan dalam perspektif islam)*” Jakarta, Anizah, 2012, Hal.07.

Di era yang serba digital sekarang ini, secara otomatis pendidikan terdorong harus mengikuti perkembangan zaman, yaitu dengan memanfaatkan atau menggunakan media digital sebagai media pembelajaran, dengan adanya teknologi di tengah masyarakat yang semakin canggih ini juga mengakibatkan dampak buruk seperti kecanduan situs-situs terlarang, judi online dan dampak buruk lainnya, akan tetapi pasti juga banyak dampak baiknya seperti situs-situs literasi yang dapat diambil ilmunya, selaras dengan apa yang disampaikan oleh Farah Annisa, Monica Oktafianti. Dkk pada jurnalnya yang berjudul *Literasi Digital dan Pembelajaran Santra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar*.

Dengan adanya perkembangan komunikasi dan teknologi informasi, dan dengan maraknya teknologi digital, kesadaran dan kemampuan bermedia. Literasi digital tergolong dalam pendekatan yang berfokus analisis kritis masalah konten-konten dari media digital. Adanya bermacam-macam informasi dari media digital membuat kebanyakan orang kebingungan mana informasi yang layak serap dan mana yang tidak layak diserap. Maka berdasar dengan fenomena tersebut, pemahaman tentang literasi digital sangat dibutuhkan sebagai bekal bagi peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam menyaring media dengan tajam dan teliti sehingga mampu memanfaatkan isi media sesuai dengan kebutuhannya²

Salah satu penggagas teori generasi *digital natives*, menyebutkan karakteristik *digital natives* adalah generasi yang lahir pada era 1980 dan sesudahnya, yaitu generasi yang lahir pada lingkungan teknologi digital.

² Ajani Restianty, "Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media," *Gunahumas*, 1.1 (2018), 72–87 <<https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>>.

Selanjutnya generasi *digital natives* sebagai generasi dengan aktivitas yang melekat pada penggunaan komputer dan menganggap teknologi digital menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupannya. Karakter lainnya adalah generasi ini sangat menikmati games online, dan juga adanya keinginan untuk selalu terhubung dengan internet setiap waktu, membuat konten-konten dan membagikannya kepada orang, dan juga sangat aktif dalam bermedia sosial.³

Dalam literasi digital itu bukan hanya sekedar kemampuan mencari, menggunakan dan menyebarkan informasi, akan tetapi diperlukan kemampuan dalam membuat informasi dan evaluasi kritis, ketepatan aplikasi yang digunakan dan pemahaman yang mendalam tentang isi informasi yang terdapat dalam konten digital tersebut. Literasi digital juga mencakup tanggungjawab tentang penyebaran informasi yang dilakukannya karena berkenaan dengan dampaknya dalam masyarakat.⁴

Literasi digital hadir di tengah masyarakat sebagai tameng agar selalu bersikap kritis mengenai isi media digital, dan juga memilah informasi yang dibutuhkan dari media. Literasi media diperlukan di tengah kejenuhan informasi, tingginya terpaan media dan berbagai permasalahan dalam informasi tersebut yang mengempung kehidupan kita sehari-hari. Maka dari itu peserta didik harus mampu mengontrol informasi yang diterima. Literasi digital memfasilitasi langkah tentang mengambil kontrol mengenai informasi yang dari media.

³ Riana Mardina, "Literasi Digital Bagi Generasi Digital Natives," *Seminar Nasional Perpustakaan & Pustakawan Inovatif Kreatif di Era Digital*, May 2017, 2017, 340–52.

⁴ Murad Maulana, 'Definisi, Manfaat Dan Elemen Penting Literasi Digital', *Seorang Pustakawan Blogger*, 1.2 (2015), hal. 1–12/1

Semakin media literate seseorang, maka semakin mampu orang tersebut melihat batas antara dunia nyata dengan dunia yang dikonstruksi oleh media.⁵

Di era yang serba digital ini, Pendidikan dituntut untuk mengimbangnya, salah satunya dengan menggunakan media digital sebagai media literasi atau pembelajaran. Dalam hubungannya dengan pembelajaran akidah ahlak, literasi digital menjadi salah satu pendukung untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik terhadap pelajaran akidah ahlak. Dengan mulai menurunnya literasi dan hasil belajar siswa MTs SA Darul Istiqomah pada mata pelajaran aqidah ahlak membutuhkan solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan mencari hal-hal yang dapat membuat mereka suka dengan literasi atau pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian terutama menyangkut implementasi literasi digital siswa MTs SA Darul Istiqomah utamanya dalam mata pelajaran akidah ahlak. Beracuan dengan hal-hal yang telah dikemukakan tersebut, saya mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dijabarkan di dalam skripsi yang berjudul: **Implementasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs SA Darul Istiqomah Kepohbaru Bojonegoro**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi literasi digital siswa MTs SA Darul Istiqomah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak?

⁵ Haickal Attallah Naufal, '*LITERASI DIGITAL*', Perspektif, 1.2 (2021), hal. 195–202 <<https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>>.

2. Bagaimana hasil belajar siswa MTs SA Darul Istiqomah dengan diterapkannya literasi digital?
3. Apa saja faktor penghambat dalam penerapan literasi digital siswa MTs SA Darul Istiqomah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui implementasi literasi digital siswa MTs SA Darul Istiqomah
- 2) Menganalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs SA Darul Istiqomah dengan diterapkan literasi digital
- 3) Menganalisis faktor penghambat dalam penerapan Literasi Digital siswa MTs SA Darul Istiqomah

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah manfaat yang diantaranya sebagai berikut:

- a) Secara Teoritis: Dapat menambah pengalaman keilmuan dan wawasan pengetahuan penulis tentang literasi digital siswa
- b) Secara Praktis: Menjadi masukan, sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam pengembangan pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan yang memuaskan terutama di MTs SA Darul Istiqomah

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas Penelitian merupakan salah satu komponen terpenting dalam penelitian, hal ini menyangkut perbedaan-perbedaan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, hal ini bertujuan untuk menghindari pengulangan kajian pada hal-hal yang sama, berikut peneliti paparkan beberapa penelitian terdahulu:

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian Saat Ini	Orisinalitas	
			Persamaan	Perbedaan
1	“Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An Najah Jatinom Klaten”	Implementasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs SA Darul Istiqomah Kepohbaru Bojonegoro	sama sama meneliti tentang literasi siswa di sekolah	penelitian Nindya Faradina lebih menekankan kepada metode kuantitatif dan lebih fokus kepada pengaruh dan hambatan gerakan literasi di sekolah, peneliti menggunakan metode kualitatif dan lebih menekankan meneliti tentang implementasi literasi digital
2	Peran Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Atas Di SDN Gumpang	Implementasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata	sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan mencari informasi dari sumber yang	Lea Sakti Mitasari lebih menekankan penelitian pada peran literasi dalam meningkatkan minat baca tulis

1		Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs SA Darul Istiqomah Kepohbaru Bojonegoro	sama yaitu kepala sekolah, guru dan siswa	siswa dan lebih kepada cara memaksimalkan kegiatan literasinya peneliti lebih kepada tujuan literasinya yakni menekankan meneliti kepada penggunaan media digital untuk literasi siswa di sekolah dalam meningkatkan hasil belajarnya.
3	Skripsi “Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai”	Implementasi Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs SA Darul Istiqomah Kepohbaru Bojonegoro	sama-sama meneliti tentang literasi siswa di sekolah,	penelitian Husnul Khatimah menggunakan metode pengumpulan data pre-eksperimen design kuantitatif, meneliti tentang pengaruh kegiatan literasi dasar pada minat baca siswa penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan wawancara, observasi dan deskripsi dan penelitian lebih ditekankan kepada implementasi literasi digital dan hasil belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah para pembaca sehingga dapat menggambarkan isi dari skripsi ini, dengan penulisan ini sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Bab I “Pendahuluan” meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II “Kajian Teori” mencakup tentang Implementasi Literasi Digital Aqidah Akhlak Siswa MTs SA Darul Istiqomah yang meliputi: pengertian literasi digital, hasil belajar, akidah dan akhlak,. Selanjutnya dipaparkan teori tentang pembinaan dan pengarahannya dalam penerapan literasi digital siswa.

Bab III “Metode Penelitian” meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV “Paparan Data dan Pembahasan” berisi tentang pemaparan data yang didapatkan selama penelitian dan analisis pembahasan dari data yang dipaparkan.

Bab V “Penutup” berisi kesimpulan dan saran.